

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyati Titis Wahyuji, et all. (2020). *Penilaian Aset Warisan Budaya Menggunakan Market Appeal-Robusticity Matrix*. 8(1), 1–10.
- Asmariva, H., Rusli, Z., & Tua, H. (2017). *Strategi Pengembangan Kawasan Objek Wisata Candi Muara Takus*. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*,14(3),349–355.
<https://jiana.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/view/4851>
- Asril. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Sejarah Situs Candi Muara Takus Berbasis Kearifan Lokal Melayu Di Desa Muara Takus Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 10(1), 1–8.
<https://doi.org/10.35814/tourism.v10i1.3146>
- Adi, W. (2023). Spiritual Landscape Characterization of Muara Takus Temple Compound and Surroundings Area Karakterisasi Lanskap Spiritual Kompleks Candi Muara Takus dan Kawasan di Sekitarnya. *SPAFA*, 7.
- Balai Pelestarian Kebudayaan Sumatera Barat, 2019. (n.d.). *Analisis Pelestarian Candi Muara Takus*.
- Cros, D. (2001). *Cultural Tourism*.
- Du Cros, Hilary and McKercher, B. (2015). *Cultural Tourism*.
- Kampar, K., Riau, P., & Pengantar, K. (2015). *Jejak Peradaban Hindu-Buddha Di Kawasan Kompleks Percandian Muara Takus*.
- Kemendikbudistek. (2013). *Muara Takus Sebagai Warisan Budaya Benda*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (n.d.). *Manajemen Sumber Daya Budaya*.
- KOMINFO Kabupaten Kampar. (2024). *Peta Wilayah-Pemerintah Kabupaten Kampar*. kominfosandi.kamparkab.go.id
- Li&Lo. (2004). Penerapan Matriks Market Appeal-Robusticity: Studi Kawasan Warisan Arkeologis Lembah Lenggong, Perak, Malaysia. *Pariwisata dan Geosite*, 25, 789–800.
- PebriantoRazali. (2019). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Mandi Balimau Kasai: Peran Pemangku Adat Untuk Menjaga Nilai-Nilai Islam Di Desa Alam Panjang Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar Prov. Riau. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Volume 3, 17–24.

- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo, S.Pd (ed.)).
- Soedewo, E. et all. (2015). *Berita Penelitian Arkeologi Jejak Peradaban Hindu-Buddha Di Kawasan Kompleks Percandian Muara Takus Kabupaten Kampar, Provinsi Riau*. 1–74.
- Sulistyanto, B. (2009). Penerapan Cultural Resource Management dalam Arkeologi. In *Amerta* (Vol. 27, Nomor 1, hal. 16–33).
- Sulistyanto, B. (2014). Manajemen Pengelolaan Warisan Budaya: Evaluasi Hasil Penelitian Pusat Arkeologi Nasional (2005-2014). *Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 32, 77–154.
- Ujas, Ali Amran.Lili, Akhiriani, S. A. (1993). *Gugusan Candi Muara Takus. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Tenri, A. (2021). *Pengelolaan Sumber Daya Budaya Di Kawasan Adat Kajang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Sulawesi Selatan*.
- Terdaftar, & Bei, D. I. (2012). *Faculty of Economic, Riau University, Pekanbaru, Indonesia*. 4(2006), 1–13.
- Yamin, dkk (2023). *Dokumen Pemajuan Kebudayaan Desa Tanjung Kec.Koto Kampar Hulu Kab.Kampar Prov.Riau*. 118.
- Yuliati, D. (2019). *Pelestarian Candi Ngempon dan Pemanfaatannya untuk Atraksi Pariwisata*. *Journal.Undip.Ac.Id*, 3, 223–231.